

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang difokuskan pada deskripsi sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metodologi kualitatif melibatkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

##### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mengeksplorasi suatu permasalahan dengan batasan rinci, memiliki pengumpulan data yang mendalam, dan melibatkan berbagai sumber informasi.

Penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah. Metode penelitian ini yang digunakan studi kasus yaitu untuk mengetahui dan memahami pengaruh

perhatian orang tua dalam prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan pada penelitian ini, keberadaan peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara maksimal. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau narasumber. Dengan kata lain, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrumen dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, tidak ada penggunaan kertas dan pena dalam proses pengumpulan data seperti yang terjadi dalam penelitian kuantitatif. Dengan menempatkan diri sebagai instrumen, keberadaan peneliti menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi dilaksanakannya penelitian di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, yang berlokasi di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Berikut profil sekolah SDN Bulusari III Kabupaten Kediri:

### **1. Alamat Sekolah**

- a. Jalan : -
- b. RT/RW : 04/06
- c. Dusun/Lingkungan : Gunung Butak
- d. Desa/Kelurahan : Bulusari
- e. Kecamatan : Tarokan

- f. Kabupaten/Kota : Kediri
- g. Provinsi : Jawa Timur

## **2. Letak Geografis**

SDN Bulusari III merupakan satu-satunya sekolah dasar di wilayah kecamatan Tarokan, yang letaknya di pelosok lereng Gunung Wilis. Sekolah berada di sekitar sarana Bandara Internasional Dhoho Kediri. Latar belakang sosial budaya masyarakat sekitar, diantaranya adalah pekerjaan orang tua sangat beragam, sebagian besar adalah Pekebun (petani) yaitu 41 orang (33,37%), selebihnya adalah serabutan 21 orang (27,35%), pedagang 12 orang (5,40%), karyawan pabrik 9 orang (3,51%), dan Buruh Tani 40 ( 30,37% ) Dengan keberagaman tersebut di atas, lingkungan sekolah SDN Bulusari III sangat kondusif mengkaitkan lingkungan ke dalam proses pembelajaran (kontektualisasi), sehingga sekolah merupakan tempat belajar yang nyaman dan aman di dalam mengembangkan kompetensinya pada kegiatan proses pembelajaran. Sekolah menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai acuan penyusunan strategi pengembangan dan mengatasi permasalahan di satuan pendidikan SDN Bulusari III.

Satuan Pendidikan terletak di daerah lereng pegunungan dan perkebunan dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Utara : Perkampungan
- b. Timur : Kebun
- c. Selatan : Kebun

d. Barat : Perkampungan

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi:

*“Terwujudnya Iman dan Taqwa, Unggul dalam Prestasi, Sekolah Bersih dan Rindang yang berlandaskan Profil Pelajar Pancasila”*

- 1) Menumbuhkan iman dan taqwa
- 2) Meningkatkan Prestasi akademik dan non akademik sehingga mampu bersaing di lingkungannya
- 3) Membiasakan hidup bersih lahir batin
- 4) Mewujudkan lingkungan indah dan rindang mencintai lingkungan hijau
- 5) Membudayakan disiplin, sopan santun, dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila

#### b. Misi

- 1) Menyeimbangkan perkembangan intelektual, emosi dan spiritual, sehingga terbentuk pribadi yang unggul dan berkualitas
- 2) Melaksanakan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berprestasi
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan Iptek keunggulan lokal dan global

- 5) Menjalain kerjasama yang harmonis dan gotong royong antara warga sekolah dan lingkungan
- 6) Melestarikan kearifan local sebagai bagian dari kekayaan budaya Bangsa
- 7) Menjadikan sekolah bersih, indah dan rindang

Pemilihan lokasi ini dikarenakan di sekolah tersebut merupakan sekolah yang peserta didiknya terbanyak untuk area di desa tersebut. Sekolah tersebut memiliki program dalam meningkatkan kualitas agama peserta didiknya, salah satunya rutin sholat Duha setiap hari, yang setelahnya ada kultum yang diberikan oleh guru untuk memotivasi peserta didiknya terkait pentingnya pendidikan agama.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian kualitatif umumnya terdiri dari data yang bersifat lunak (soft data) seperti kata-kata, ungkapan, kalimat, dan perilaku, berbeda dengan data penelitian kuantitatif yang terdiri dari data yang bersifat keras (hard data) seperti angka-angka statistik. Sebuah riset tidak dapat dilakukan tanpa adanya sumber data. Sumber data dalam penelitian dapat berasal dari subjek yang menjadi objek riset. Sumber data tersebut dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Sumber Data Primer, merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan seperti, narasumber.
- b. Sumber Data Sekunder, merupakan sumber data Informasi tambahan yang diperoleh tidak langsung dari lokasi yang diteliti, melainkan dari

sumber yang telah dibuat oleh orang lain, seperti buku, dokumen, foto, dan data statistik. Sumber informasi sekunder dapat dimanfaatkan dalam penelitian, baik sebagai pelengkap atau bahkan sebagai sumber utama jika tidak ada narasumber yang tersedia sebagai sumber informasi primer.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan membuatnya lebih sistematis.<sup>36</sup> Tanpa adanya metode dan alat untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, maka tujuan penyelidikan akan sia-sia. Untuk memperoleh data lapangan guna mendeskripsikan penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan penelitian, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan dasar semua ilmu

---

<sup>36</sup> Umar, Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, vol. 1 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 58.

pengetahuan. Observasi dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati keadaan lingkungan dan kebenaran tentang problematika yang dialami oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif secara gamblang dapat difahami sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan serangkaian wawancara atau tanya jawab dengan informan atau narasumber yang telah ditentukan. Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>37</sup>Teknik pengumpulan data dengan waawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan mencari informasi yang dibutuhkan dengan narasumber yaitu para siswa, orang tua, dan guru memfokuskan pada orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam di SDN Bulusari III Kabupaten Kediri.

## 3. Metode Dokumentasi

---

<sup>37</sup> Prosmala Hadisaputra, *PENELITIAN KUALITATIF*, 2021, 90.

Metode ini adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>38</sup> Dokumen yang dapat digunakan berupa foto, bukti wawancara (tulisan dan audio recorder), arsip, serta data yang dimiliki oleh guru atau siswa SDN Bulusari III Kabupaten Kediri. Bentuk dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini berupa foto saat wawancara, screenshot data pribadi, dan kebutuhan lain yang akan disesuaikan.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri, yang melakukan observasi, tanya jawab, mendengarkan, meminta, dan mengambil data penelitian. Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan bersumber dari informan yang tepat, sehingga informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menjamin keakuratannya. Untuk memperoleh data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama penelitian membutuhkan bantuan instrumen. Ada dua jenis instrumen bantu yang biasanya digunakan, yaitu:

---

<sup>38</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, vol. 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam, yang merupakan dokumen yang berisi daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan yang tercantum biasanya bersifat umum dan membutuhkan jawaban rinci.
2. Alat rekaman, seperti perekam suara, telepon seluler, kamera foto, dan kamera video yang digunakan untuk merekam hasil wawancara. Penggunaan alat rekaman dapat digunakan jika peneliti menghadapi kesulitan dalam mencatat hasil wawancara.<sup>39</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Analisis Perhatian Orang Tua dalam Prestasi Belajar Siswa Kelas SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam penjangkaran data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

##### **b. Trigulasi**

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan

---

<sup>39</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "RESUME: INSTRUMENPENGUMPULANDATA," *Sekolah Tinggi AgamaIslamNegeri (STAIN) Sorong*, t.t, 5.

pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Di sini peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain untuk memeriksa keabsahan data, yaitu dengan membandingkan dengan sumber-sumber lain.

c. **Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh sebab itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya.<sup>40</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, memperinci menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menemukan pola, menentukan mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data dimulai sebelum memasuki lapangan, dilakukan

---

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Desertasi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), 7

selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah pada pengolahan data selama proses di lapangan dan pengumpulan data. Dalam pengolahan data penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan, seperti:

a. Merangkum Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Semakin lama penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Bagaimana mereduksi hasil catatan di lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. catatan di lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol simbol yang masih semerawut, yang tidak dapat dipahami. Dengan mereduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang dianggap tidak penting oleh peneliti akan dibuang.

b. Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah mampu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan seimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>41</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, dilakukan melalui tiga tahapan diantaranya:

1. Tahap sebelum ke lapangan, ada beberapa kegiatan yang ada pada pra lapangan, diantaranya:

---

<sup>41</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1:159

- a. Menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah dan alasan penelitian, landasan teori, pemilihan lapangan penelitian, rancangan pemilihan alat penelitian, dan rancangan pengecekan keabsahan data.
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Menentukan focus
  - d. Konsultasi fokus penelitian
  - e. Mengurus izin penelitian, memanfaatkan informan
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi:
- a. Memahami latar penelitian
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis, tahap ini meliputi:
- a. Pengumpulan data
  - b. Penafsiran data
  - c. Pengecekan keabsahan data.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapanagan adalah:

1. Tahap Persiapan
  - a. Observasi untuk mendapatkan informasi utama atau gambaran umum tentang objek penelitian.
  - b. Mengurus surat izin penelitian.
  - c. Membuat rancangan penelitian.
  - d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

- e. Menyiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, dan buku catatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini ialah tahap inti pada penelitian. Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah, kemudian melakukan wawancara dengan para informan kemudian mengumpulkan data -data yang dianggap perlu dalam penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah data baik yang diperoleh dari obsevasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak orangtua dan siswa SDN Bulusari III Kabupaten Kediri, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami.

## 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi kemudian selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian.